

Date Received : November 2024
Date Revised : December 2024
Date Accepted : January 2025
Date Published : January 2025

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROFESIONALITAS GURU DI MTS MUHAMMADIYAH 7 KLEGO

Shevia Fera Ningrum¹

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia (g000219282@student.ums.ac.id)

Triono Ali Mustofa

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia (tam763@ums.ac.id)

Kata Kunci:

Peran, Kepala Sekolah, Profesionalitas Guru

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs Muhammadiyah 7 Klego. Kepala sekolah memiliki peran yang penting dalam meningkatkan profesionalitas guru diantaranya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, *leader*, serta inovator dan motivator. Metode penelitian ini kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta studi dokumen sehingga diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan kepala sekolah menjalankan peran dalam meningkatkan profesionalitas guru melalui program-program, seperti *study banding*, pengiriman guru kedalam kegiatan diklat, serta mengundang pembicara untuk memberikan pembinaan untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Proses pengawasan juga menjadi peran yang cukup penting dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru dengan memperhatikan kebutuhan guru, memberikan layanan, bimbingan, arahan dan penghargaan. Selain hal-hal tersebut, terdapat peran kepala sekolah yang juga cukup memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan profesionalitas guru melalui bagaimana kepala sekolah mampu bersikap fleksibel dalam menjalankan perannya, serta bersikap royal kepada guru. Sehingga diperoleh kesimpulan, peran kepala sekolah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan profesionalitas guru untuk memenuhi standar minimum yang dibutuhkan untuk menjadi pendidik profesional.

¹ Correspondence author

A. PENDAHULUAN

Pendidikan kerap kali berjalan seiring dengan perkembangan dan perubahan zaman. Kemajuan dalam bidang pendidikan tidak terlepas dari adanya perubahan dalam resolusi yang terjadi, hal ini menjadikan peningkatan dan kemajuan menuju arah yang lebih baik dan menjadi suatu yang harus diwujudkan (Manaf, Stais, and Bekasi 2017). Dalam pembangunan pendidikan diperlukan strategi yang efektif, karena sekolah yang bermutu dan berkualitas tentu didukung oleh adanya sumber daya yang berupa warga sekolah yang profesionalitas dan berkualitas. Pendidikan menjadi kunci bagi kemajuan suatu bangsa, dan sebagai solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melakukan perbaikan kualitas guru didalam lembaga pendidikan tersebut. Dalam dunia pendidikan, kualitas tenaga pendidik menjadi fokus utama karena guru mendapat peran penting selama proses belajar dan berkomunikasi dengan peserta didik di sekolah yang kemudian akan berdampak dan akhirnya mempengaruhi hasil belajar mereka dan kualitas lulusan sekolah tersebut (Arfah and Muhidin, 2018).

Peran kepala sekolah sangat krusial dalam usaha untuk meningkatkan kualitas dan standar sekolah, terutama dalam memanfaatkan wewenang serta tanggung jawab dalam rangka pengambilan keputusan yang diperlukan dalam memperbaiki strategi guna meningkatkan kualitas sekolah dan pendidikan. Kualitas suatu sekolah sering bergantung terhadap bagaimana kepala sekolah melakukan pengelolaan dan menjalankan perannya terutama dalam mentransformasikan ide dan visinya menjadi tindakan yang nyata guna memperbaiki kualitas pendidikan. Untuk memastikan kelancaran proses pendidikan di sekolah, kepala sekolah memiliki peran krusial di dalamnya. Dalam peran sebagai pemimpin yang menduduki posisi sentral, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk mencapai sasaran pendidikan yang berkualitas dan unggul, kepala sekolah perlu mampu membangun kolaborasi dengan berbagai pihak serta memenuhi kebutuhan dan tantangan sesuai perkembangan zaman. Peran penting lainnya adalah cara kepala sekolah merekrut calon tenaga pendidikan yang ingin dicapai sangatlah penting, karena kualitas sekolah tidak hanya ditentukan oleh faktor input, tetapi juga melalui proses pendidikan yang berlangsung didalamnya (Fitrah, 2017). Proses menjalankan peran sebagai kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan juga lulusannya, sekolah yang memiliki kualitas baik tentu memiliki kepala sekolah dengan kepemimpinan yang baik pula di dalamnya (Syarifah and Hasanah, 2020).

Profesionalitas guru dan peran kepala sekolah dalam suatu institusi pendidikan memiliki kolerasi yang cukup penting dalam dunia pendidikan, kedua elemen memiliki pengaruh timbal balik yang mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap kualitas pendidikan dalam suatu lembaga. Keberhasilan dalam merealisasikan tujuan pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh kinerja guru, di mana guru dengan kinerja tinggi akan memiliki sikap yang profesional dalam menjalankan aktivitas pembelajaran yang menjadi bagian dari tugasnya, sehingga dalam proses pembelajaran guru menjadi aktor utama, oleh karena itu, perbaikan budaya sekolah harus melibatkan seluruh tenaga profesionalitas yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas (Herry, et al., 2020). Profesionalitas guru berhubungan dengan progress guru dalam menjalankan peran dan kewajiban mereka secara efektif dan efisien dalam setiap proses pendidikan. Profesionalitas guru merupakan faktor utama dalam mencapai kualitas pendidikan yang layak, karena terdapat fenomena

yang menunjukkan bahwa mutu sekolah yang rendah seringkali dipengaruhi oleh cara guru melaksanakan tugasnya dalam proses pendidikan, akibatnya, mutu sekolah yang rendah pada berbagai jenjang pendidikan menjadi masalah yang semakin kompleks di Indonesia (Dina et al., 2022).

Pengakuan guru sebagai profesi profesional merupakan tantangan besar bagi para pelaku pendidikan, sebab profesionalisme guru bukan hanya tentang memperoleh sertifikat pendidik saja tetapi juga tentang bagaimana guru mampu secara konsisten mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas profesionalitasnya secara berkelanjutan. Karena itu, menjadi perhatian khusus bagi kepala sekolah untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan profesionalitas guru di lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Sehingga kepala sekolah perlu dengan kreatif dan inovatif dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin lembaga pendidikan untuk meningkatkan profesionalitas guru, karena hal ini berdampak pada kualitas pendidikan pada sekolah yang dikelolanya. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan kontribusi pengetahuan mengenai pengelolaan dan pelaksanaan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru. Penelitian ini juga bertujuan untuk memaparkan strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas di MTs Muhammadiyah 7 Klego.

B. METODE

Berdasarkan karakteristik permasalahan dalam penelitian ini, digunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan temuan dengan memaparkan secara kualitatif fakta yang ditemukan, data yang diperoleh dalam bentuk penyampaian bahasa atau wacana linguistik melalui penafsiran yang sistematis. Penelitian ini menggunakan studi lapangan yang berlokasi di MTs Muhammadiyah 7 Klego. Penelitian ini menjadikan kepala sekolah MTs Muhammadiyah 7 Klego sebagai subjek utama, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang menyesuaikan dengan informasi dan karakteristik subyek yang relevan dengan tujuan penelitian.

Selanjutnya data dikumpulkan dengan beberapa metode diantaranya adalah observasi, kegiatan wawancara dan studi dokumen. Observasi dilakukan dengan melibatkan secara langsung terhadap perilaku, interaksi, dan kejadian yang ada di lokasi. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber yang bertujuan untuk memperoleh penjelasan secara langsung dengan mempersiapkan pertanyaan dengan cermat menyesuaikan tujuan penelitian dan studi dokumen yang melibatkan dokumen atau materi tertulis yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan yaitu metode triangulasi yang digunakan untuk memverifikasi hasil penelitian. Diharapkan keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat terjamun, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs Muhammadiyah 7 Klego.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis yang mencakup tahapan berupa reduksi data yang dalam proses ini melibatkan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan pengubahan data menjadi catatan atau transkrip. Data yang diperoleh sangat luas dan mengandung banyak informasi, sehingga perlu disaring dengan cara membuat kategori dari data tersebut. Selanjutnya

penyajian data yang pada data ini akan disusun secara sistematis berdasarkan kategori yang dibuat selama tahap reduksi data. Data disajikan untuk membangun argument dengan menghubungkannya pada narasi dan konteks yang ada. Dan yang terakhir adalah kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini informasi akan dipresentasikan dengan sengaja berdasarkan kategori yang telah ditetapkan pada tahap reduksi. Data disusun secara teratur dengan merujuk pada narasi, memberikan konteks sebagai dasar untuk menyusun argumen.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi hasil penelitian yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen mengungkapkan strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs Muhammadiyah 7 Klego. Kepala sekolah menjadi salah satu individu terpenting yang berpengaruh dalam penyelenggaraan pendidikan di institusi pendidikan. Untuk menentukan kualitas sebuah sekolah, kepala sekolah perlu berperan secara menyeluruh untuk menstimulasi semua pemangku kepentingan di lingkungan sekolah. Kepala sekolah MTs Muhammadiyah 7 Klego memaparkan bahwa kunci kesuksesan dalam pendidikan adalah kedisiplinan. Kepala sekolah perlu untuk memiliki karakter yang ada pada dirinya untuk menjadi teladan yang patut dicontoh oleh seluruh warga sekolah yang berada dibawah kepemimpinannya.

Sebagai seorang pemimpin di lingkungan sekolah, kepala sekolah dituntut untuk mampu mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Hal ini selaras dengan kebijakan yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2024 yang mengatur peran kepala sekolah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai beban kerja dan tanggung jawab guru serta kepala sekolah, sehingga kualitas pendidikan mampu meningkat melalui penerapan peraturan ini dan mampu mewujudkan suasana belajar yang mendukung bagi peserta didik. Peran manajemen kepala sekolah sangat penting dalam mendukung untuk meningkatkan profesionalitas guru untuk memastikan aktivitas pembelajaran di sekolah berlangsung dengan lancar mencapai tujuan yang telah direncanakan (Kusmiati et al., 2022).

Maka selain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, menurut E. Mulyasa kepala sekolah juga memiliki peran krusial, antara lain adalah sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, *leader*, inovator dan motivator (Mulyasa, 2004: 100-115)

Kepala Sekolah Sebagai Edukator

Dalam peran sebagai pendidik, kepala sekolah memiliki peran sebagai edukator yang diharapkan bagi para guru dan peserta didik melalui keteladanan yang baik dari kepala sekolah. melalui sikap disiplin kepala sekolah memberi kepada guru sebagai bentuk pengawasan (Norniati, 2023). Dalam implementasi di MTs Muhammadiyah 7 Klego, menurut kepala sekolah, peran yang diemban oleh kepala sekolah sebagai edukator diterapkan melalui hal-hal yang sering dianggap kecil seperti kedisiplinan dalam melaksanakan kewajiban di sekolah. Disiplin yang dimaksudkan disini adalah terkait bagaimana seluruh warga sekolah mampu tepat waktu dalam datang ke sekolah sebelum kegiatan proses pembelajaran di kelas dan pembiasaan-pembiasaan yang ada di MTs Muhammadiyah 7 Klego dilaksanakan. Serta bagaimana guru-guru di MTs Muhammadiyah mampu melaksanakan tugas secara tertib dan tepat sesuai

dengan ghairah yang ada dalam diri para guru sehingga mampu melaksanakan kewajibannya secara sadar tanpa paksaan ataupun tekanan.

Peran kepala sekolah sebagai edukator, menuntut kepala sekolah untuk mampu menjalankan perannya seperti seorang guru dalam kepemimpinannya, hal ini diartikan bukan sebagai guru yang mengajar namun sebagai pemimpin yang mendukung peningkatan profesionalitas guru dalam bekerja. Kepala sekolah berperan untuk meningkatkan kinerja guru menjadi lebih profesional. Kepala sekolah berperan untuk memberikan dorongan dan bimbingan kepada guru menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui bimbingan ataupun contoh karir yang baik (Rusdiana, 2018). Hal ini diimplementasikan oleh kepala sekolah MTs Muhammadiyah 7 Klego sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru yang ada di MTs Muhammadiyah 7 Klego. Adapun beberapa upaya kepala sekolah yang diimplementasikan dalam beberapa bentuk program diantaranya adalah *study banding*, pengiriman guru kedalam kegiatan diklat-diklat, mengarahkan guru untuk mengikuti kegiatan MGMP sesuai mata pelajaran masing-masing dan juga mendatangkan pembicara untuk memberikan pembinaan kepada seluruh guru yang ada di MTs Muhammadiyah 7 Klego untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Kepala sekolah berkewajiban untuk senantiasa memantau kinerja para guru, dan memberikan motivasi serta dukungan kepada guru yang diterapkan oleh kepala sekolah MTs Muhammadiyah 7 Klego melalui rapat yang dilaksanakan secara rutin maupun melakukan pendekatan langsung kepada guru terkait untuk memberikan arahan serta peringatan kepada guru ketika mungkin guru melakukan suatu kesalahan. Dalam Q.S Al Baqarah ayat 147 dan Q.S Al Maidah ayat 8 dapat diartikan bahwa seorang kepala sekolah yang berperan sebagai edukator perlu memiliki sifat-sifat diantaranya adalah mencintai kebenaran, mengedepankan kebenaran, adil, jujur, dan istiqomah berada dalam jalan yang benar.

Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Kepala sekolah memegang peran strategis dalam pengembangan sekolah, sebagai seorang manajer, ia perlu menyusun strategi yang efektif untuk mempertahankan kualitas sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah MTs Muhammadiyah 7 Klego menerapkan peran sekolah sebagai manajer melalui 2 strategi. Strategi yang pertama adalah melalui internal dengan memastikan pelayanan yang diberikan kepada peserta didik harus senantiasa prima. Hal itu diwujudkan melalui proses pembelajaran yang dilakukan dengan disiplin, strategi pembelajaran yang tepat, dan guru yang profesional dalam mengajar. Sedangkan strategi yang kedua adalah melalui eksternal dengan pemanfaatan kegiatan atau acara yang diadakan oleh madrasah sebagai bentuk promosi dan mengenalkan MTs Muhammadiyah 7 Klego untuk lebih dikenal oleh masyarakat secara luas. Sehingga proses PPDB tidak hanya dilakukan saat menjelang tahun ajaran baru saja, kepala sekolah MTs Muhammadiyah menyebutnya dengan istilah "PPDB sepanjang masa". Dimana dalam proses tersebut kepala sekolah turut berperan secara langsung bersama seluruh tenaga pendidik guna menerapkan strategi untuk mengenalkan MTs Muhammadiyah 7 Klego secara luas.

Dalam peran kepala sekolah sebagai manajer, untuk meningkatkan profesionalitas guru, kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk memainkan peran penting dalam tahapan pelaksanaan, yang merupakan langkah penting sebagai

langkah lanjutan dari perencanaan yang telah disusun dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru (Zhahira, 2022). Dalam pelaksanaan proses pendidikan, kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap kinerja guru di MTs Muhammadiyah 7 Klego secara langsung dan juga melalui pemantauan yang dijalankan oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum di MTs Muhammadiyah 7 Klego untuk kemudian secara rutin dilaporkan kepada kepala sekolah MTs Muhammadiyah 7 Klego. Dimana ketika terdapat suatu hal yang kurang optimal akan dilakukan evaluasi serta bimbingan kepada guru melalui program – program yang telah disiapkan oleh MTs Muhammadiyah 7 Klego untuk kepentingan meningkatkan profesionalitas guru.

Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Peran kepala sekolah sebagai administrator sangat penting dalam meningkatkan kinerja para *stakeholder* dalam sekolah, hal ini karena kegiatan administrasi mencakup berbagai aspek seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pembinaan dan evaluasi (Muh, 2022). Sebagai bagian yang bertanggung jawab mengenai seluruh aktivitas yang dilaksanakan di sekolah, kepala sekolah perlu memahami administrasi baik dari segi pengaturan maupun dokumentasi. Kepala MTs Muhammadiyah 7 Klego menyatakan, sebelum menjabat sebagai kepala sekolah MTs Muhammadiyah 7 Klego, beliau sempat menjabat sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Hal ini menjadikan kepala sekolah untuk mampu memahami administrasi sekolah dengan cukup baik. Pelaksanaan kegiatan administrasi ini memerlukan ketelitian, kecermatan, ketekunan, dan efektifitas.

Peran kepala sekolah sebagai administrator sangat memiliki kaitan dengan pengelolaan sumber daya yang tersedia, hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan pengelolaan sekaligus bagaimana kepala sekolah mampu memberikan bimbingan dan arahan kepada guru terkait kurikulum, masalah kesiswaan, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah (D and Julkifli, 2021). Kepala sekolah MTs Muhammadiyah menjelaskan bahwa dalam rangka menjalankan pengelolaan sumber daya yang terdapat di MTs Muhammadiyah 7 Klego, kepala sekolah memiliki beberapa karakteristik yang menjadi hal dasar yang wajib dimiliki oleh para tenaga pendidik di MTs Muhammadiyah 7 Klego, yang diantaranya adalah sikap loyal terhadap persyarikatan. Yang khususnya di MTs Muhammadiyah 7 Klego adalah persyarikatan Muhammadiyah itu sendiri. Selanjutnya adalah para tenaga pendidik atau guru untuk mampu secara fasih dalam membaca Al Qur'an. Hal ini menjadi wajib karena MTs Muhammadiyah 7 Klego merupakan sekolah yang berbasis agama dengan 3 program didalamnya yaitu *boarding*, program khusus, dan reguler. Hal-hal lain juga diantaranya adalah bagaimana sikap tanggung jawab serta disiplin, larangan untuk merokok, serta menyesuaikan dengan proporsi yang sesuai dengan kompetensi masing-masing guru. Hal-hal ini tidak lain bertujuan adalah sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru yang kemudian akan berdampak pada kualitas lulusan MTs Muhammadiyah 7 Klego.

Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Dalam peran sebagai kepala lembaga pendidikan, kepala sekolah menyanggah peran sebagai supervisor yang bertanggung jawab untuk membina sekolah agar mencapai tujuan pendidikan, supervisi terhadap guru bertujuan untuk melakukan pembinaan dan pengembangan guru sebagai salah satu elemen penting di sekolah

(Prasetia, 2021). Dalam menjalankan tugasnya, seorang guru memang tidak selalu baik, hal itu dijelaskan oleh kepala sekolah Mts Muhammadiyah 7 Klego. Dengan demikian, sudah menjadi kewajiban kepala sekolah untuk mampu memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap kinerja guru demi tercapainya peningkatan profesionalitas guru di MTs Muhammadiyah 7 Klego. Kepala sekolah memiliki tugas supervisi akademik, yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam proses mengajar. Sebagai supervisor, kepala sekolah mengemban peran dan tanggung jawab untuk mengawasi, membimbing, dan meningkatkan aktivitas belajar mengajar di kelas maupun di sekolah dengan ini kepala sekolah juga memegang peranan strategis dalam pengelolaan kurikulum di sekolah (Fitri, 2019).

Kepala sekolah juga dapat melakukan supervisi untuk menerapkan salah satu kompetensinya sebagai supervisor, terutama dalam memberikan layanan, pembinaan, dan motivasi kepada guru. Dalam melaksanakan perannya sebagai supervisor, dalam berupaya meningkatkan profesionalitas guru kepala sekolah MTs Muhammadiyah 7 Klego menjelaskan bahwa sangat krusial bagi kepala sekolah untuk mampu bersikap secara fleksibel dalam menciptakan interaksi melalui relasi yang baik dengan para guru. Hal ini diterapkan kepala sekolah Mts Muhammadiyah 7 Klego melalui 2 cara dalam 2 situasi yang berbeda juga. Bagaimana kepala sekolah untuk mampu tegas ketika memberikan teguran kepada guru ketika melakukan kesalahan, dan ketidakdisiplinan dalam bekerja. Juga bagaimana kepala sekolah mampu menempatkan dirinya secara horizontal dengan para guru dengan berbaur bersama guru untuk sekedar berdiskusi hal-hal kecil ataupun hal-hal yang spesifik terkait pengembangan madrasah.

Kepala Sekolah Sebagai *Leader*

Dalam menjalankan perannya sebagai *leader*, kepala sekolah menjadi kunci utama keberhasilan sekolah karena ia bertanggung jawab atas semua elemen yang ada di dalam lingkungan sekolah. Seorang *leader* diharapkan menjadi teladan bagi timnya, memberikan bimbingan kepada waga sekolah dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, serta melakukan upaya untuk melindungi diri dan organisasi dari berbagai aspek yang memungkinkan untuk menimbulkan masalah (Rifki Solana and Mustika, 2023). “Mewakafkan diri” adalah kalimat yang disampaikan oleh kepala sekolah MTs Muhammadiyah 7 Klego saat proses wawancara sebagai bentuk usaha yang dilakukan secara maksimal dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah. Hal ini memberikan pengertian bahwa saat seseorang diamanahi jabatan kepala sekolah, jabatan tersebut tidak semata-mata hanya sebagai jembatan dan ladang untuk mencari uang. Namun hal yang lebih mendasar didalamnya adalah bagaimana seseorang kepala sekolah mempunyai kemampuan untuk menjadi pemimpin yang baik dan memberi dampak yang baik juga bagi sekolah yang dikelola dan warga sekolah yang dipimpinnya terutama guru-guru melalui keteladanan yang baik oleh kepala sekolah itu sendiri.

Sebagai pemimpin utama yang memiliki pengaruh besar dan peran krusial dalam kemajuan sekolah, kepala sekolah perlu menguasai kemampuan untuk bersikap fleksibel dalam menjalankan tugasnya, contohnya adalah bagaimana kepala sekolah memberikan perhatian kepada guru terkait kebutuhan dan perasaan para guru untuk menjaga dan memastikan kinerja guru dapat tetap terjaga dengan baik (Yusup, 2015). Selain melakukan pendekatan secara langsung terhadap guru melalui pembinaan yang

dilakukan oleh kepala sekolah MTs Muhammadiyah 7 Klego. Aspek lain yang sama pentingnya adalah bagaimana seorang guru mendapat apresiasi atas apa yang menjadi pencapaiannya. Hal ini dilakukan di MTs Muhammadiyah 7 Klego melalui pemanfaatan kegiatan atau perayaan-perayaan seperti hari guru untuk menjadi sarana apresiasi yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan semangat sehingga guru mau dan mampu melaksanakan tugasnya secara profesional. Apresiasi diberikan kepada guru tidak hanya sekedar formalitas dari siswa saja, kepala sekolah MTs Muhammadiyah 7 Klego juga menjelaskan bahwa ia juga turut memberikan apresiasi kepada guru secara langsung melalui hadiah-hadiah kecil ataupun sertifikat dan piagam kepada guru sebagai bentuk dukungan kepada guru untuk secara terus menerus meningkatkan profesionalitas dalam bekerja serta menjalin kedekatan antar siswa, guru, dan kepala sekolah itu sendiri.

Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Agar dapat menjalankan peran sebagai inovator, kepala sekolah perlu menerapkan strategi yang sesuai dalam membangun relasi yang baik dengan lingkungan, menggali ide-ide baru, menjadi teladan yang patut dicontoh oleh tenaga kependidikan di sekolah, serta memperdalam terkait pengembangan model-model pembelajaran yang inovatif (Saefudin, 2023). Dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru di MTs Muhammadiyah 7 Klego, kepala sekolah memaparkan selain beberapa program yang ditujukan untuk meningkatkan profesionalitas guru di MTs Muhammadiyah 7 Klego diantaranya adalah *study banding*, lalu keikutsertaan guru dalam mengikuti diklat, memberi arahan guru untuk mengikuti kegiatan MGMP agar guru berkesempatan untuk berkumpul dan belajar dengan guru-guru mata pelajaran dari sekolah lain. Terdapat juga kegiatan yang ditujukan untuk memberikan kesan senang dan memberikan ruang untuk para guru menghibur diri melalui kegiatan santai seperti *outbound*, atau juga kunjungan-kunjungan kecil ke beberapa tempat wisata bersama seluruh tenaga pendidik, guru, dan siswa yang dimaksudkan melalui kegiatan sederhana tersebut bisa membangun kekompakan antar warga sekolah.

Dengan begitu, seorang kepala sekolah memang sudah seharusnya untuk terus melakukan inovasi untuk meningkatkan profesionalitas guru dan mengembangkan sekolahnya agar tetap unggul, kompetitif, dan memiliki karakteristik yang membedakannya, sehingga tetap menjadi pilihan utama bagi masyarakat.

Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Kepala sekolah berperan sebagai pemberi motivasi dengan mendorong tenaga pendidik untuk menyelesaikan tugas dan fungsinya dengan optimal. Selain hal tersebut, kepala sekolah bersama tenaga pendidik juga memberikan dorongan kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar serta memberikan penghargaan atas prestasi tenaga pendidik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan semangat kerja dalam mendidik (Supartilah and Pardimin, 2021). Peran kepala sekolah dalam memberi motivasi kepada guru sangat penting agar tujuan sekolah dapat terealisasi sesuai dengan rencana yang telah direncanakan. Kepala sekolah tidak boleh hanya berada disatu tempat saja, pernyataan tersebut disampaikan oleh kepala sekolah MTs Muhammadiyah 7 Klego saat proses wawancara yang mengindikasikan bahwa kepala sekolah memang perlu berperan secara langsung dalam membimbing dan

mendampingi guru dalam melaksanakan tugasnya. Melakukan pengawasan dan dukungan kepada guru agar guru senantiasa melaksanakan tugasnya adalah salah satu hal yang sering dianggap tidak seberapa padahal memiliki dampak yang cukup besar dalam peningkatan profesionalitas guru dalam menjalankan tugasnya.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru menjadi hal penting untuk diperhatikan adalah karena profesi guru bukanlah pekerjaan sampingan yang bisa dilakukan sesuka hati. Guru profesional adalah individu yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mendidik siswa karena memenuhi kompetensi yang diperlukan sebagai pendidik profesional. Seorang guru perlu memiliki profesionalisme, yaitu keterampilan dasar mengajar yang baik, pemahaman atau penguasaan materi serta loyalitas terhadap tugasnya sebagai pendidik, dengan demikian, seorang guru diharuskan untuk memiliki keterampilan yang memadai (Yulmasita Bagou and Sukung, 2020). Guru profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk menjalankan tugas dalam pendidikan khususnya pada proses pengajaran. Kompetensi ini mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional yang meliputi aspek pribadi, sosial dan akademis. Dalam hal ini, guru profesional adalah individu yang memiliki keahlian yang terampil dalam bidang pendidikan, sehingga ia dapat menjalankan tugas dan perannya sebagai guru dengan kemampuan terbaik (Sutiono, 2021). Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai fasilitator pembelajaran, serta sehat secara fisik dan mental. Dengan demikian, pendidik atau sekolah, dan tentu saja guru itu sendiri harus berupaya untuk memenuhi standar minimum yang dibutuhkan untuk menjadi pendidik profesional.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam jurnal ini, diperoleh kesimpulan terkait peran kepala sekolah di MTs Muhammadiyah 7 Klego sangat signifikan dalam meningkatkan profesionalitas guru. Kepala sekolah menjalankan perannya sebagai edukator dalam memberikan arahan serta peringatan kepada guru. Merencanakan program – program dalam rangka pengelolaan sumber daya dan meningkatkan profesionalitas guru dalam perannya sebagai manajer serta administrator, memberikan layanan dalam penerapan kepala sekolah sebagai supervisor, memperhatikan kebutuhan dan perasaan para guru dalam peran kepala sekolah sebagai leader, serta melakukan inovasi dan motivasi sebagai kepala sekolah yang berperan sebagai inovator dan motivator. Dengan pola peran kepala sekolah yang mampu berjalan efektif memiliki dampak positif dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs Muhammadiyah 7 Klego dengan indikator memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai fasilitator pembelajaran, serta sehat secara fisik dan mental dalam mendampingi peserta didik pada proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfah, Minati, and Sambas Ali Muhidin. (2018). "Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Smk Bidang Keahlian Bisnis Dan Manajemen Di Kota Bandung." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3 (2): 42. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11763>.
- D, Hamidah, and Julkifli. (2021). "Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dan Supervisor Di Lingkungan Sekolah." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 10 (2): 41.
- Dina, A, D Yohanda, J Fitri, and ... (2022). "Teori Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Edukasi Nonformal* 1 (1): 149–58.
- Fitrah, Muh. (2017). "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Penjaminan Mutu* 3 (1): 31. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>.
- Fitri, FITRIANI. (2019). "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Membina Profesionalisme Guru." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8 (1): 730–43. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v8i1.415>.
- Herry, Herry, Bukman Lian, and Yessi Fitriani. (2020). "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komitmen Guru Terhadap Kinerja Profesional Guru." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4 (2): 1658–66. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.630>.
- Kusmiati, Ai, Sofyan Sauri, and Helmawati Helmawati. (2022). "Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3 (07): 672–82. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i07.1176>.
- Manaf, Abdul, Dosen Stais, and Lantaboer Bekasi. (2017). "Hubungan Pemberdayaan Guru Terhadap Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan." *Tanzhim* 1 (02): 108–18. <http://103.20.188.221/index.php/tanzhim/article/view/47>.
- Muh, Anshar. (2022). "Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPNegeri 1 Talaga Jaya." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (6): 1349–58.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Norniati, Norniati. (2023). "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru." *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1 (5): 375–83. <https://doi.org/10.55681/armada.vii5.527>.
- Prasetia, Muhammad Eka. (2021). "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling." *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5 (2): 165. <https://doi.org/10.29240/jbk.v5i2.3035>.
- Rifki Solana, Muhammad, and Dea Mustika. (2023). "Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader Dalam Pendidikan." *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4 (1): 406–18. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.231>.
- Rusdiana, Erus. (2018). "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Educator Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru." *IJEMAR (Indonesian Journal of Education Management & Administration Review)* 2 (1): 232–36.
- Saefudin. (2023). "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam

- Meningkatkan Kinerja Guru.” *JMPT: Jurnal Manajemen Pendidikan Tihamah* 1 (1): 1–14. <https://doi.org/10.61444/jmpt.viii.2>.
- Supartilah, Supartilah, and Pardimin Pardimin. (2021). “Peran Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Media Manajemen Pendidikan* 4 (1): 138–49. <https://doi.org/10.30738/mmp.v4i1.9892>.
- Sutiono. (2021). “Profesionalisme Guru.” *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2): 16–25. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v4i2.1569>.
- Syarifah, Syarifah, and Afifatul Hasanah. (2020). “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan* 1 (1): 63. <https://doi.org/10.24014/japkp.viii.9214>.
- Yulmasita Bagou, Dewi, and Arifin Suling. (2020). “Analisis Kompetensi Profesional Guru.” *Jambura Journal of Educational Management* 1 (September): 122–30. <https://doi.org/10.37411/jjem.vii2.522>.
- Yusup, Mustopa. (2015). “Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pemelajaran.” *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 9 (1): 95–100. <https://doi.org/10.33369/mapen.v9i1.1103>.
- Zhahira, Jeihan. (2022). “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” *Journal of Educational Research* 1 (1): 85–100. <https://doi.org/10.56436/jer.viii.16>.

